I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha orang dewasa secara sengaja menuju kedewasaan baik jasmani maupun rohani. Pada Negara-negara yang baru berkembang seperti Indonesia pendidikan merupakan hal yang sangat penting, karena baik tidaknya hasil pendidikan tersebut akan berpengaruh pada kemajuan suatu bangsa dan Negara. Indonesia adalah negara sedang berkembang dimana sedang giat-giatnya membangun disegala bidang, termasuk bidang pendidikan, jadi pendidikan adalah mutlak dalam kehidupan, baik kehidupan secara individu, bermasyarakat dan berbangsa.

Pendidikan Jasmani termasuk mata pelajaran di sekolah sebagai media yang mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), membantu siswa memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara aman, efisien, dan efektif sehingga menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Salah satu cabang olahraga yang dimainkan didalam gedung (*indoor game*) oleh dua pemain atau empat pemain adalah Tenis Meja. Cara memainkannya dengan menggunakan raket yang dilapisi karet (*bet*) untuk memukul bola melewati jaring yang terbentang pada dua tiang jaring tenis meja. Teknik-teknik tersebut meliputi teknik dasar seperti memegang *bet*, juga teknik lanjutan seperti memukul bola, menerima, dan melakukan *smash*.

Untuk dapat bermain tenis meja dengan baik maka siswa harus menguasai teknik dasar bermain karena itu adalah kunci pokok dalam permainan tenis meja, serta harus memiliki komponen kondisi fisik yang baik pula seperti kekuatan, kecepatan, reaksi, daya tahan, kelentukan, kelincahan dan juga koordinasi serta faktor lainnya.

Salah satu faktor kondisi fisik yang harus dimiliki ialah koordinasi mata dan tangan. Koordinasi adalah kemampuan untuk memadukan pelaksanaan tugas gerak yang terpisah-pisah yang didukung oleh beberapa sumber penginderaan sehingga menjadi gerak yang efisien. Koordinasi memerlukan keharmonisan, irama, dan urutan gerak dari beberapa anggota tubuh. Koordinasi mata dan tangan merupakan salah satu variabel yang diamati dalam kajian ini. Penulis ingin mencoba mengkorelasikan koordinasi mata dan tangan dengan keterampilan *forehand* dalam tenis meja. Faktor lain yang dibutuhkan sebagai penentu keberhasilan dalam keterampilan *forehand* dalam tenis meja selain koordinasi mata dan tangan ialah faktor kondisi fisik berupa kecepatan reaksi tangan. Kecepatan reaksi adalah kualitas yang memungkinkan memulai suatu jawaban kinetis secepat mungkin setelah menerima suatu rangsangan. Sesuai

dengan uraian di atas, nyatalah bahwa pada cabang olahraga tenis meja setiap pemain disamping kecepatan juga dituntut untuk memiliki reaksi yang cepat. Oleh karena itu permainan tenis meja dalam melakukan permainan harus melakukan gerakan cepat, apakah pada saat memukul bola atau melakukan servis. Seorang pemain yang memiliki kemampuan melakukan gerakan dengan cepat akan mudah melakukan gerakan meskipun dalam keadaan ruang gerak yang sempit. Penulis juga ingin mencoba mengkorelasikan kecepatan reaksi tangan dengan keterampilan *forehand* dalam tenis meja. Dengan mengetahui hubungan tersebut, akan diketahui tingkat hubungan faktor fisik tersebut dengan keberhasilan pukulan *forehand* dalam tenis meja.

Salah satu hal yang mendasar agar terampil bermain tenis meja adalah penguasaan teknik dasar permainan tenis meja. Hal ini disebabkan karena teknik dasar tersebut merupakan fundamental yang harus dikuasai oleh setiap pemain agar mampu bermain tenis meja secara terampil. Untuk menguasai teknik dasar tersebut dibutuhkan latihan teknik secara sistematis dan berkelanjutan. Latihan teknik tersebut bertujuan untuk memahirkan penguasaan keterampilan gerak dalam suatu cabang olahraga. Oleh karena itu maka upaya untuk meningkatkan penguasaan teknik dasar perlu dilatih secara baik dan benar. Untuk melakukan teknik ini diperlukan koordinasi dan kecepatan reaksi. Dengan koordinasi dan kecepatan reaksi yang baik diharapkan keterampilan hasil permainan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang baik pula.

Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung dalam melakukan pukulan bola masih kurang tepat pada sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penulis mengambil judul ” Hubungan Koordinasi Mata dan Tangan Dan Kecepatan Reaksi Tangan Terhadap Keterampilan *Forehand* Dalam Permainan Tenis Meja Pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan, maka permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurang baiknya koordinasi mata dan tangan dalam bermain tenis meja siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
2. Kurangnya kecepatan reaksi tangan yang dimiliki siswa dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.
3. Kurangnya penguasaan gerak dasar *forehand* dalam permainan tenis meja siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, Adapun batasan masalah tersebut adalah ingin mengetahui seberapa besar hubungan antara koordinasi mata dan tangan dan kecepatan reaksi tangan terhadap keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.

D. Perumusan Masalah

Sesuai latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan yang signifikan koordinasi mata dan tangan dengan keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan kecepatan reaksi tangan dengan keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan tangan dan kecepatan reaksi tangan terhadap keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata dan tangan dengan keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
2. Untuk mengetahui hubungan kecepatan reaksi tangan dengan keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011.
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara koordinasi mata dan tangan dan kecepatan reaksi tangan terhadap keterampilan *forehand* dalam

permainan tenis meja pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2010/2011?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Peneliti

Ingin mengetahui secara jelas ada atau tidak hubungan antara koordinasi mata dan tangan dan kecepatan reaksi tangan terhadap keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja.

2. Bagi siswa

Menambah keterampilan dalam pembelajaran koordinasi mata dan tangan dan kecepatan reaksi tangan terhadap keterampilan *forehand* dalam permainan tenis meja.

3. Bagi Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran keterampilan *forehand* dalam tenis meja dan sebagai masukan dalam pembelajaran Penjas khususnya pelajaran tenis meja.

4. Bagi Program Studi

Program studi pendidikan jasmani memberikan informasi dan sumbangan pemikiran perkembangan pengetahuan pada masa kuliah tenis meja.

5. Peneliti Lain

Sebagai salah satu pertimbangan jika penelitian ini diteliti kembali atau terdapat penelitian yang relevan.